

Pengenalan Manajemen Keuangan pada UMKM Manisan Kolang Kaling di Desa Kertasari

Nuke Betharini1, Nana Rahdiana2

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

mn20.nukebetharini@mhs.ubpkarawang.ac.id, nana.rahdiana@ubpkarawang.ac.id

Ringkasan

UMKM manisan Kolang Kaling adalah salah satu UMKM yang ada dan berkembang di Desa Kertasari. Pemilik UMKM ini adalah Bapak Ahmad Maulana yang sudah menjalankan usahanya sejak tahun 2015 dan memiliki karyawan kurang lebih 25 orang. Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa keilmuan yang dimiliki oleh Bapak Ahmad mengenai manajemen keuangan dalam mengelola keuangan dan membuat laporan keuangan masih terbatas. Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka muncullah gagasan untuk mengenalkan manajemen keuangan pada UMKM Kolang Kaling untuk membantu dan mengontrol keuangan usahanya. Metode penelitian ini merupakan prosedur kualitatif. Analisis berfokus pada statement permasalahan. Penelitian kualitatif memakai prosedur kualitatif adalah observasi, wawancara, litelatur, dan dokumentasi. Karena terdapat ketidaktahuan mengenai manajemen keuangan dalam menjalankan usahanya, maka diadakannya kegiatan sosialisasi yang diikuti oleh pelaku UMKM pada hari senin tanggal 3 Juli 2023. Materi pertama ini diisi dengan penguatan pentingnya manajemen keuangan bagi UMKM lalu dilanjutkan dengan materi kedua yaitu memberikan materi mengenai jenis laporan keuangan yang bisa disiapkan oleh pelaku UMKM. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pengenalan manajemen keuangan pada UMKM Kolang Kaling yang telah dilaksanakan, penulis menyimpulkan bahwa melalui pengenalan manajemen keuangan ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru bagi Bapak Ahmad selaku pelaku UMKM Kolang Kaling di Desa Kertasari dalam pemahaman manajemen keuangan UMKM untuk membentuk manajemen keuangan dan meningkatkan kinerja keuangan dalam menjalankan usahanya. Pemahaman manajemen keuangan diharapkan dapat membantu pelaku UMKM mencapai tujuannya dan memaksimalkan nilai bagi pemangku kepentingan.

Kata kunci: Kolang Kaling, UMKM, Laporan Keuangan UMKM, Pengelolaan Keuangan UMKM

Pendahuluan

Universitas Buana Perjuangan Karawang merupakan perguruan tinggi swasta di Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Universitas Buana Perjuangan Karawang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni Pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat

dilaksanakan oleh dosen maupun mahasiswa. Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa yaitu berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN). Desa Kertasari, Kecamatan Rengasdengklok, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia merupakan salah satu desa yang menjadi program pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini adalah KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Buana Perjuangan Karawang. Desa yang dipimpin oleh Bapak Kepala Desa H. Suhendar memiliki jumlah penduduk desa sebanyak 10.627 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 3.306. Jarak Desa Kertasari dengan pusat kota Kabupaten Karawang yaitu kurang lebih 25,7 km. Penduduk Desa Kertasari mayoritas berkerja sebagai petani, sebagian ada yang membuka usaha mikro kecil menengah salah satu diantaranya ialah usaha manisan Kolang Kaling Bapak Ahmad. Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa keilmuan yang dimiliki oleh Bapak Ahmad mengenai manajemen keuangan dalam mengelola keuangan dan membuat laporan keuangan masih terbatas.

UMKM manisan Kolang Kaling adalah salah satu UMKM yang ada dan berkembang di Desa Kertasari. Pemilik UMKM ini adalah Bapak Ahmad Maulana yang sudah menjalankan usahanya sejak tahun 2015 dan memiliki karyawan kurang lebih 25 orang. Kolang Kaling adalah nama camilan kenyal berbentuk lonjong dan berwarna putih transparan dan mempunyai rasa yang menyegarkan. Kolang Kaling yang dalam Bahasa Belanda biasa disebut *glibbertjes* yang secara harafiah berarti "benda-benda licin kecil" ini dibuat dari biji pohon aren yang berbentuk pipih dan bergetah. Bahan baku yang didapatkan oleh Bapak Ahmad berasal dari pegunungan yang dipetik dan diolah sendiri sebelum dijual menjadi manisan Kolang Kaling. Kualitas Kolang Kaling yang dihasilkan oleh Bapak Ahmad ini cukup baik sehingga penjualan juga cukup banyak. Selain berjualan di sekitar rengasdengklok, Bapak Ahmad dan para karyawan sering berkeliling hingga luar Karawang seperti Kota Bekasi dan kota-kota lainnya.

Pada zaman sekarang ini, banyak pelaku UMKM yang mengelola usahanya tanpa memiliki dasar pengetahuan maupun keterampilan mengenai manajemen keuangan yang baik. Tidak jarang usaha hanya dijalankan dengan mengandalkan insting dan pengalaman saja. Manajemen keuangan diartikan sebagai seluruh aktivitas atau kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan dengan meminimalkan biaya serta upaya penggunaan dan pengalokasian dana tersebut secara efisien dalam memaksimalkan nilai perusahaan (Alteza, 2012). Manajemen keuangan tidak hanya sekedar bagaimana cara mengelola uang kas, tetapi lebih kepada bagaimana cara mengelola keuangan untuk menghasilkan keuntungan serta memanfaatkan sumber modal demi untuk membiayai usaha, walaupun sederhana sehingga UMKM tetap perlu menerapkan manajemen keuangan. Merencanakan manajemen keuangan tentu sangat bermanfaat untuk mengarahkan dan mengendalikan keuangan atau aliran kas suatu usaha (Musthafa, 2017). Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa keilmuan yang dimiliki oleh Bapak Ahmad mengenai manajemen keuangan dalam mengelola keuangan dan membuat laporan keuangan masih terbatas. Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka muncullah gagasan untuk mengenalkan manajemen keuangan pada UMKM Kolang Kaling untuk membantu dan mengontrol keuangan usahanya.

Metode

Adanya kebutuhan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan perekonomiannya dengan itu dibutuhkan pihak-pihak lain yang merealisasikan hal tersebut, dalam hal akademis diharapkan berkontribusi untuk membantu peningkatan skill di masyarakat itu sendiri. (Lantu et al, 2017)

Metode penelitian ini merupakan prosedur kualitatif. Analisis berfokus pada statement permasalahan. Metode kualitatif digunakan sebab tujuan dalam riset ini ataupun tujuan riset dibatasi sehingga sebanyak informasi bisa digali. Riset langsung di tempat, bisa menciptakan statement permasalahan di tempat, informasinya bisa berganti cocok dengan informasi yang terdapat di tempat, sehingga hendak ditemui teori baru di lapangan. Penelitian kualitatif memakai prosedur kualitatif adalah observasi, wawancara, litelatur, dan dokumentasi.

Dalam upaya pengenalan manajemen keuangan pada UMKM manisan Kolang Kaling dari pemilik usaha Bapak Ahmad, solusi yang ditawarkan adalah dengan sosialisasi dan pengenalan serta pelatihan manajemen keuangan UMKM.

Adapun Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan observasi kepada pelaku UMKM Kuliner di Desa Kertasari, dan mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang ada.
2. Melakukan sosialisasi pengenalan manajemen keuangan di Desa Kertasari.
3. Pelatihan manajemen keuangan sebagai upaya peningkatan daya saing UMKM di Desa Kertasari.

Dilaksanakan selama 1 Bulan, yaitu mulai dari 01 Juli 2023 s/d 31 Juli 2023. Bentuk kegiatan yang dilakukan berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wujud pengabdian masyarakat seorang Mahasiswa. Sasaran utama kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada pelaku usaha UMKM Kolang Kaling di Desa Kertasari yaitu milik Bapak Ahmad Maulana.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan awal yaitu melakukan observasi ke tempat UMKM Kolang Kaling Bapak Ahmad yang terletak di Desa Tegal Asem RT 12 Desa Kertasari Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang. Setelah itu dilakukanlah wawancara terhadap pelaku UMKM. Sesuai dengan hasil observasi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM maka muncullah ide untuk mengenalkan manajemen keuangan kepada pelaku UMKM karena terdapat ketidaktahuan mengenai manajemen keuangan dalam menjalankan usahanya. Maka diadakannya kegiatan sosialisasi yang diikuti oleh pelaku UMKM pada hari senin tanggal 3 Juli 2023. Materi yang diberikan adalah pengenalan atau pendahuluan mengenai manajemen keuangan. Penulis memberikan penjelasan mengenai pentingnya manajemen keuangan bagi UMKM. Sebagian besar pelaku UMKM belum mengerti fungsi manajemen keuangan, bahkan sebagian besar menganggap bahwa manajemen keuangan adalah bidang yang rumit, susah, merepotkan, dan menghabiskan waktu. Materi pertama ini diisi dengan penguatan pentingnya manajemen keuangan bagi UMKM.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, pengenalan manajemen keuangan

tersebut diharapkan akan mampu memberikan bekal pengetahuan yang memadai dan selanjutnya dapat diimplementasikan ke dalam usaha nyata sehingga pada akhirnya mampu membantu pengembangan UMKM untuk mewujudkan ekonomi Indonesia yang lebih kuat di masa mendatang.

1. Pengelolaan Keuangan UMKM

Phobi Kevin dalam Baskoro (2014) menyampaikan lima tips dalam pengelolaan keuangan usaha, antara lain :

- i. Perlunya pemisahan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi,
- ii. Menentukan besarnya persentase keuangan yang akan untuk kebutuhan usaha,
- iii. Melakukan pencatatan keuangan (pembukuan) secara tertib untuk mengontrol semua transaksi keuangan, baik itu pemasukan maupun pengeluaran, serta utang dan piutang,
- iv. Mengurangi risiko dari utang usaha,
- v. Mengendalikan kelancaran arus kas usaha.

Manajemen keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam usaha, namun sering diabaikan, baik karena minimnya pengetahuan pelaku usaha maupun karena kesibukan aktivitas operasional bisnis sehari-hari. Sebagai contoh, mencampur keuangan pribadi/rumah tangga dengan keuangan usaha akan menyulitkan pengusaha dalam memonitor kemajuan usahanya. Begitu pula pengaturan arus kas diperlukan pengusaha untuk memastikan ketersediaan kas guna membayar pembelian bahan baku ke supplier serta membayar utang jangka pendek yang jatuh tempo.

2. Laporan Keuangan UMKM

Laporan keuangan yang diperlukan oleh UMKM tentunya berbeda dengan laporan keuangan untuk perusahaan besar. Melihat kompleksitas dan ukuran usaha yang lebih kecil, laporan keuangan yang perlu disusun menjadi lebih sederhana. Dengan demikian pengusaha kecil tidak perlu terlalu takut membayangkan rumitnya penerapan pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan bagi usahanya. Berikut adalah jenis laporan keuangan yang bisa disiapkan oleh pelaku UMKM :

a. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi digunakan untuk mengetahui laba rugi usaha melalui pencatatan pemasukan (berasal dari penjualan barang atau jasa) dan pencatatan pengeluaran (biaya-biaya operasional dan non-operasional usaha). Laba/rugi menunjukkan tingkat keberhasilan usaha yang selanjutnya dapat digunakan untuk mengembangkan usaha tersebut.

b. Laporan Perubahan Modal

Laporan ini menunjukkan perubahan modal yang dimiliki oleh pemilik sebelum dan sesudah kegiatan usaha pada suatu periode, yaitu sesuai dengan jumlah laba/rugi yang dihasilkan dalam periode yang bersangkutan.

c. Neraca

Neraca menunjukkan posisi keuangan usaha, yaitu menunjukkan besarnya asset, hutang dan modal usaha.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memperlihatkan aliran kas keluar dan masuk pada berbagai kegiatan operasional, investasi, dan pembiayaan usaha. Dengan mengetahui arus kas ini, manajemen UMKM akan mengetahui jumlah dan waktu untuk mendapatkan kas dari penjualan dan penagihan piutang maupun kas keluar dari pembayaran biaya-biaya operasional dan hutang.

Dalam pengenalan ini juga penulis memberikan gambaran kepada Bapak Ahmad mengenai manajemen keuangan UMKM sebagai berikut (Anitasari, 2017) :

1. Pisahkan uang usaha dengan uang pribadi.
Memisahkan uang pribadi dan uang usaha dapat mengetahui pengeluaran serta pemasukan usaha dengan jelas. Dan masih ada beberapa manfaat lainnya yang bisa dirasakan saat disiplin dalam menggunakan uang usaha dan uang pribadi secara terpisah, seperti:
 - i. Pembukuan keuangan menjadi lebih efektif dan efisien,
 - ii. Uang untuk modal usaha akan terlindungi karena terdapat catatan transaksi dengan jelas,
 - iii. Dapat diketahui apakah usaha sudah menguntungkan atau belum, sehingga lebih mudah untuk mengambil keputusan menyangkut usaha.
2. Perencanaan penggunaan uang.
Sesuaikan rencana pengeluaran dengan target-target penjualan dan penerimaan kas. Evaluasi terhadap rencana-rencana belanja yang menggunakan modal, jika tidak memberikan manfaat dalam meningkatkan penjualan atau menurunkan biaya-biaya. Lakukan analisa untung-rugi untuk meyakinkan bahwa penggunaan uang usaha tidak akan sia-sia dan memberikan return yang menguntungkan. Perencanaan merupakan bagian penting dalam membangun perusahaan. Jika sudah direncanakan dengan matang, kemungkinan rugi akan lebih kecil. Tentunya perencanaan bagaimana produk terjual keras di pasaran juga harus diperhitungkan agar bisnis tidak merugi.
3. Membuat buku catatan keuangan.
Usaha UMKM berada pada taraf sedang berkembang, namun untuk manajemen keuangannya tidak cukup dikelola berdasarkan ingatan, melainkan dengan catatan yang lengkap. Minimal, sebuah usaha wajib memiliki buku kas yang mencatat keluar masuknya uang. Lakukan pencocokan saldo dengan catatan keuangan usaha dan pastikan tidak ada perhitungan yang tertinggal. Setiap transaksi harus dicatat dengan detail agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaporan keuangan. Transaksi bisnis yang dicatat dengan tepat juga akan memudahkan proses perhitungan laba dan rugi. Setiap bukti transaksi akan menjadi catatan tentang berapa banyak produk yang terjual dan berapa keuntungan yang didapat.

4. Hitung keuntungan dengan benar.
Menghitung keuntungan dengan tepat sama pentingnya dengan menghasilkan keuntungan itu sendiri. Namun yang sering terlupakan dari penghitungan keuntungan ini adalah kesalahan terkait pengeluaran biaya yang dikeluarkan perusahaan. Jika perusahaan memiliki kesalahan pencatatan pembiayaan, maka secara tidak langsung hal ini akan berpengaruh pada kesalahan perhitungan keuntungan yang didapat. Pencatatan pembiayaan yang dihitung secara cermat memudahkan pemilik usaha untuk mengontrol keuangan dan transaksi yang terjadi dalam sebuah bisnis.
5. Awasi harta, hutang dan modal.
Periksa persediaan di gudang secara berkala dan dipastikan semuanya dalam keadaan lengkap dan baik. Buatlah sistem administrasi yang memadai untuk mengontrol hal tersebut. Lakukan hal yang sama terhadap piutang-piutang kepada pembeli dan tagihan-tagihan dari supplier. Jangan sampai terdapat tagihan macet atau pembayaran ganda kepada supplier tanpa sepengetahuan perusahaan. Buatlah pencatatan keuangan yang baik.
6. Sisihkan keuntungan untuk pengembangan usaha.
Meskipun bisnis telah berjalan lancar bukan berarti semua keuntungan berhak digunakan di luar kepentingan usaha. Sebagai UMKM, maka strategi manajemen keuangan yang penting adalah terkait pengembangan. Rencanakan investasi tambahan, kenali bidang-bidang yang masih menguntungkan dan dapat memperluas nilai aset perusahaan. Gunakan keuntungan secara bijak dan sisihkan sebagian untuk memperbesar perusahaan.

Berikut adalah gambar dokumentasi dari kegiatan pengenalan manajemen keuangan UMKM Kolang Kaling yang dilaksanakan di rumah Bapak Ahmad.



Gambar 1. Kegiatan Pengenalan Manajemen Keuangan Pada UMKM Kolang Kaling

Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pengenalan manajemen keuangan pada UMKM Kolang Kaling yang telah dilaksanakan, penulis menyimpulkan bahwa melalui pengenalan manajemen keuangan ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru bagi Bapak Ahmad selaku pelaku UMKM Kolang Kaling di Desa Kertasari dalam pemahaman manajemen keuangan UMKM untuk membentuk manajemen keuangan dan meningkatkan kinerja keuangan dalam menjalankan usahanya.

Selain itu, saran yang dapat direkomendasikan penulis adalah dengan menumbuhkan kebiasaan para pelaku UMKM seperti halnya Bapak Ahmad untuk membuat catatan keuangan sesuai manajemen keuangan yang sudah dijelaskan sebelumnya serta menyusun dan menggunakan laporan keuangan. Sehingga dapat digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan serta untuk pengambilan keputusan terkait manajemen keuangan dalam menjalankan usaha yang dijalankan secara baik dan benar.

Bersamaan dengan ini, penulis juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Ahmad selaku pemilik usaha atas bantuan serta izinnya terhadap penulis sehingga penulis dapat melakukan dan menyelesaikan kegiatan KKN di Desa Kertasari serta pengenalan manajemen keuangan pada UMKM. Dan juga ucapan terima kasih kepada Bapak Nana Rahdiana., ST., MT., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberi arahan serta bimbingan kepada penulis sehingga kegiatan penulisan penelitian KKN ini dapat terselesaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Sulistyowati, Y. (2017). Pencatatan Pelaporan Keuangan Umkm (Study Kasus Di Kota Malang). Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi, 5(2), 49. <https://doi.org/10.33366/ref.v5i2.831>
- Sunardi, N., Lesmana, R., Rudi, Kartono, & Hasbiyah, W. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. Abdi Masyarakat, 2(1), 75-86. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH/article/view/7416/490>
- Hasyim, D. (2014). Kualitas Manajemen Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) (Studi Kasus Pada Distribution Store (Distro) Di Kota Medan). Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, 5(2), 105–114. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v5i2.1119>
- Suciati, R., Rialmi, Z., Hidayati, S., & Nugraheni, R. (2021). Pengenalan Manajemen Keuangan Sederhana Pada UMKM Bank Sampah Lestari 25, Kota Serang. Indonesian Journal of Society Engagement, 1(2), 40–61. <https://doi.org/10.33753/ijse.v1i2.21>
- Abidin, A. Z. (2021). Tridharma manajemen. 2(3), 18–25.

- Wahyu Rumbianingrum, C. W. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Manajemen Dan Bisnis*, 8(3), 155–165
- Harapan, K. P., Cempaka, K. G., & Umum, R. S. (2022). Pengenalan manajemen keuangan bagi masyarakat. 208–216.
- Brawijaya, U. (2018). Peran manajemen hijau kinerja pada usaha kecil dan menengah Peran hijau.
- Ulfa, B. A., Murapi, I., Rahima, P., Ida Aryani, R. A., & Suriati, S. (2020). Pengenalan Manajemen Keuangan Usaha Kecil dan Menengah. *ADMA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 27–32. <https://doi.org/10.30812/adma.v1i1.820>
- Fauzi, H. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Umkm Sebagai Upaya Penguatan Umkm Jabar Juara Naik Kelas. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 247–255. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i3.324>